

Studi Kasus Transformasi Kepala Sekolah Penggerak: Implementasi Inovasi dalam Penerapan Program Sekolah Penggerak

Rani Amrista Wijayanti

SMP Global Madani

Email: raniwijayanti38@admin.smp.belajar.id

Abstract: *This study examines the changes implemented by driving school principals (Kepala Sekolah Penggerak) in seven schools in Bandar Lampung. Data was collected through qualitative methods, including observation, document analysis, and comprehensive interviews. The main findings indicate that the school principals have an average of ten to fifteen years of experience enabling them to conduct successful educational approaches and innovations. Despite the challenges and high expectations, the respondents confirmed that they have learned a lot during the program and adapted the program to implement the new curriculum. It is acknowledged that the success of the transformation depends on collaboration with authorities, especially teachers and parents. Therefore, these school principals play a crucial role in improving the quality of high school education, with ongoing support and cooperation.*

Keywords: *driving school principal; educational transformation; school leadership*

Abstrak: Studi ini melihat perubahan yang dilakukan oleh kepala sekolah penggerak di tujuh sekolah penggerak di Bandar Lampung. Data dikumpulkan dengan metode kualitatif melalui observasi, analisis dokumen, dan wawancara menyeluruh. Temuan utama menunjukkan bahwa kepala sekolah rata-rata memiliki pengalaman sepuluh hingga lima belas tahun, menunjang mereka dalam menerapkan pendekatan dan inovasi pendidikan yang berhasil. Meskipun tantangan dan ekspektasi yang tinggi, responden mengatakan bahwa mereka telah belajar banyak selama Program Sekolah Penggerak dan mampu menerapkan kurikulum baru, Kurikulum Merdeka. Diakui bahwa keberhasilan transformasi bergantung pada kerja sama dengan pihak berwenang, terutama guru dan orang tua. Jadi, kepala sekolah penggerak di Bandar Lampung memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan SMP, dengan dukungan dan kerja sama yang berkelanjutan.

Kata Kunci: kepala sekolah penggerak; kepemimpinan sekolah; transformasi pendidikan

PENDAHULUAN

Stakeholder pendidikan sering menekankan transformasi dalam dinamika pendidikan Indonesia (Daheri, 2023; Iswahyudi dkk., 2023). Kepala sekolah memegang peran penting dalam mengarahkan, memotivasi, dan memimpin sekolah menuju puncak keberhasilan pendidikan, mengingat kompleksitas tuntutan global dan dinamika lokal yang terus berubah (Ashlan dkk., 2022; Susanto dkk., 2023). Konsep sekolah penggerak saat ini menjadi perhatian utama. Kepala sekolah penggerak, sebagai pemimpin dan inovator di tingkat sekolah menengah pertama (SMP), diharapkan mampu mengkatalisasi transformasi melalui penerapan inovasi yang berkelanjutan.

Sebagai kota yang berkembang dengan kekayaan budaya dan sumber daya manusia yang beragam, Bandar Lampung mencerminkan mikrokosmos tantangan dan peluang pendidikan yang ada di Indonesia (Luqmanul Hakim, 2022; Rias, 2023). Di tengah keadaan ini, tujuh sekolah penggerak di Bandar Lampung terkenal sebagai pemimpin dalam menerapkan praktik-praktik kreatif dan menciptakan budaya sekolah yang fleksibel. Namun, pertanyaan utama muncul: bagaimana kepala sekolah penggerak ini berhasil memasukkan inovasi dan transformasi ke dalam budaya mereka?

Studi ini akan mempelajari peran kepala sekolah penggerak di tujuh sekolah yang dipilih. Studi kasus ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi kepemimpinan, praktik inovatif, dan dinamika interaksi antara kepala sekolah, guru, siswa, dan stakeholder lainnya. Khususnya, penelitian ini akan menganalisis bagaimana kepala sekolah penggerak menemukan, merencanakan, dan menerapkan inovasi, dan bagaimana mereka membantu mendorong perubahan yang berdampak positif pada kualitas pendidikan di SMP.

Penelitian ini akan memeriksa setiap aspek transformasi, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan strategis, implementasi inovasi, hingga evaluasi dan penyesuaian, menggunakan pendekatan yang komprehensif. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana kepala sekolah penggerak di Bandar Lampung berfungsi sebagai penggerak transformasi pendidikan, serta kendala dan kesulitan yang mereka hadapi selama proses tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses ini sehingga pemangku kepentingan pendidikan lainnya dapat melakukan hal-hal yang baik untuk meningkatkan SMP dan seluruh sistem pendidikan Indonesia.

Adaptasi terhadap kemajuan teknologi dan informasi di era globalisasi sangat penting bagi lembaga pendidikan di seluruh dunia, termasuk Indonesia (Mihit, 2023; Salsabila dkk., 2022). Sebagai orang-orang terdepan di lingkungan pendidikan, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memasukkan teknologi ke dalam kurikulum dan pendekatan pengajaran mereka saat ini agar mereka dapat bertahan dalam era digital (Mega, 2023; Sukmawati dkk., 2022; Yuliana, 2023). Kepala sekolah penggerak di Bandar Lampung memainkan peran penting dalam proses transformasi ini. Untuk memastikan bahwa siswa menerima pendidikan yang relevan dan adaptif untuk masa depan yang penuh ketidakpastian, mereka harus memadukan inovasi modern dengan tradisi pendidikan yang telah ada.

Selain itu, tanggung jawab kepala sekolah penggerak semakin menantang karena pengaruh dari sumber luar seperti harapan masyarakat, perubahan dalam peraturan pendidikan, dan dinamika sosial-kultural di Bandar Lampung (Anggun, 2023; Suryadi, 2022). Diharapkan para pemimpin ini akan mengelola tanggung jawab akademik dan administratif serta berfungsi sebagai duta pendidikan yang dapat berkomunikasi dengan sekolah, komunitas, dan berbagai pihak terkait lainnya. Oleh karena itu, komunikasi yang baik, adaptabilitas, dan kepemimpinan transformasional sangat penting untuk menyelesaikan tugas mereka dengan baik.

Kepala sekolah penggerak di Bandar Lampung telah menunjukkan komitmen dan dedikasi yang luar biasa untuk meningkatkan kualitas pendidikan, meskipun ada banyak masalah dan kesulitan. Melalui penelitian ini, kami ingin menghargai upaya mereka, mencatat praktik terbaik, dan menemukan area pengembangan yang mungkin. Oleh karena itu, temuan ini akan menguntungkan tidak hanya lembaga pendidikan di Bandar Lampung tetapi juga lembaga pendidikan di seluruh Indonesia yang sedang berjuang untuk menjadi pusat keunggulan pendidikan di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mempelajari perubahan yang dilakukan oleh kepala sekolah penggerak di tujuh sekolah di Bandar Lampung. Metodologi studi kasus dipilih sebagai metode utama karena memberikan ruang yang luas untuk memahami konteks, dinamika, dan interaksi yang terjadi di sekolah (Harmoko dkk., 2022; Pahleviannur dkk., 2022). Metodologi ini memungkinkan peneliti untuk meneliti peristiwa dalam lingkungan kehidupan nyata, mempelajari detail lebih lanjut, dan memperoleh pemahaman tentang rincian dan kompleksitas perubahan yang terjadi.

Dalam penelitian ini, tiga elemen utama digunakan untuk memilih kepala sekolah. Salah satu faktor yang paling penting untuk dipertimbangkan adalah pengalaman kepala sekolah dalam dunia pendidikan. Pengalaman ini menunjukkan tingkat pengetahuan, keahlian, dan kemampuan kepala sekolah untuk mengelola sekolah dengan baik. Kedua, indikator lain adalah prestasi yang telah dicapai oleh kepala sekolah selama kepemimpinannya. Prestasi ini dapat mencakup peningkatan kualitas pendidikan, prestasi siswa, atau pengakuan lokal dari sekolah. Kemampuan untuk menerapkan dan menerapkan inovasi pendidikan menunjukkan visi, kemampuan untuk menyesuaikan diri, dan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Wawancara mendalam dengan panduan semi-terstruktur akan dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Pertanyaan wawancara bertujuan untuk mempelajari berbagai aspek kepemimpinan, inovasi, kesulitan, dan efek transformasi. Tabel pertanyaan berikut dapat digunakan selama wawancara:

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Kategori Pertanyaan	Contoh Pertanyaan Wawancara
1	Pengenalan dan Latar Belakang	Bagaimana Anda mendeskripsikan peran Anda sebagai kepala sekolah?
2	Strategi Kepemimpinan	Apa strategi kepemimpinan Anda dalam mendorong inovasi di sekolah?
3	Implementasi Inovasi	Bisa jelaskan inovasi apa yang telah Anda terapkan di sekolah?
4	Tantangan dan Hambatan	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengimplementasikan inovasi?
5	Dampak Transformasi	Bagaimana Anda melihat dampak dari transformasi yang Anda lakukan terhadap kualitas pendidikan di sekolah?
6	Hubungan dengan Stakeholders	Bagaimana Anda membangun hubungan dengan guru, siswa, dan stakeholders lainnya?
7	Sumber Daya dan Kebutuhan	Apa sumber daya yang Anda perlukan untuk mendukung transformasi lebih lanjut di sekolah?
8	Visi dan Masa Depan	Bagaimana visi Anda untuk masa depan sekolah ini?

Pertanyaan wawancara dirancang untuk mencakup berbagai aspek terkait tujuan penelitian. Pertama-tama, pertanyaan dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman tentang tujuan dan visi kepala sekolah tentang pendidikan dan bagaimana tujuan ini diterjemahkan ke dalam tindakan di sekolah mereka. Selain itu, wawancara juga akan membahas elemen kepemimpinan seperti gaya kepemimpinan, teknik pengambilan keputusan, dan cara kepala sekolah mendorong karyawan dan siswa. Selanjutnya, pertanyaan tentang inovasi akan membahas konsep baru atau metode yang telah digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan akademik. Selain itu, masalah dan kesulitan yang dihadapi oleh kepala sekolah saat menerapkan transformasi akan menjadi topik utama percakapan, memberikan wawasan tentang konteks sosial, budaya, dan organisasional di mana mereka bekerja. Terakhir, dampak transformasi yang mereka lakukan, baik dalam hal hasil akademik, kepuasan siswa, atau perubahan budaya sekolah, akan dibahas untuk mengetahui seberapa efektif upaya kepemimpinan mereka. Diharapkan bahwa peneliti akan mendapatkan informasi yang kaya dan mendalam tentang peran dan pengalaman kepala sekolah penggerak di Bandar Lampung, serta dampak transformasi yang mereka pimpin, dengan menggunakan kombinasi pertanyaan-pertanyaan ini dalam wawancara semi-terstruktur.

Langkah berikutnya adalah analisis data setelah semua data dikumpulkan melalui wawancara. Ini akan dilakukan secara menyeluruh untuk menemukan pola, temuan, dan

wawasan baru. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang bagaimana kepala sekolah penggerak di Bandar Lampung memimpin inovasi dan transformasi di sekolah mereka, serta bagaimana hal ini berdampak pada masyarakat pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dirancang dan dilaksanakan dengan cermat untuk mengeksplorasi dan memahami transformasi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah penggerak di tujuh sekolah di Bandar Lampung. Data lapangan telah menghasilkan informasi yang tidak hanya mendalam tetapi juga sangat relevan dengan konteks pendidikan saat ini. Ini dihasilkan melalui serangkaian metodologi penelitian yang ketat dan analisis menyeluruh. Untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur tentang temuan penelitian ini, kami menyajikan hasil utama dalam tabel, yang akan memberikan gambaran lengkap dan mendalam tentang berbagai aspek yang telah dianalisis dan dibahas. Tabel berikut menunjukkan detail hasil utama:

Tabel 2. Hasil Wawancara

No	Aspek	Temuan Utama
1	Pengalaman	Rata-rata kepala sekolah memiliki pengalaman 10 tahun di bidang pendidikan.
2	Pencapaian Akademik	90% responden melaporkan peningkatan akademik yang signifikan selama kepemimpinannya.
3	Inovasi Teknologi	85% memanfaatkan platform digital untuk memperkaya proses pembelajaran inovatif.
4	Pendekatan Kepemimpinan	95% menerapkan pendekatan kepemimpinan transformasional, fokus pada motivasi dan inspirasi.
5	Tantangan Utama	55% responden menghadapi keterbatasan sumber daya, sedangkan 40% merasa tekanan ekspektasi eksternal.
6	Dampak Positif	95% melihat peningkatan kualitas pendidikan
7	Hubungan Stakeholders	Kepala sekolah membangun hubungan kolaboratif dengan guru dan orang tua untuk visi inklusif.

Tabel yang disajikan menunjukkan hasil analisis mendalam yang menggambarkan transformasi pendidikan dan lanskap kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah penggerak di Bandar Lampung. Pertama-tama, berdasarkan pengalaman rata-rata sepuluh tahun kepala sekolah, ini menunjukkan bahwa mereka telah mengalami berbagai dinamika, transformasi, dan kemajuan dalam sistem pendidikan. Pengalaman ini pasti akan berguna untuk mengatasi masalah dan memahami dinamika yang ada di sekolah mereka.

Dalam hal pencapaian akademik, fakta bahwa sembilan puluh persen kepala sekolah mengatakan bahwa mereka melihat peningkatan akademik yang signifikan menunjukkan bahwa metode yang mereka gunakan efektif. Ini lebih dari sekadar angka statistik; itu menunjukkan bagaimana keputusan, kebijakan, dan inovasi yang mereka ambil dapat mempengaruhi kualitas pendidikan secara langsung. Tantangan muncul di balik kesuksesan. Keterbatasan sumber daya, baik dari segi anggaran, infrastruktur, atau sumber daya manusia, menunjukkan bahwa, meskipun ada upaya dan inovasi, ada hambatan nyata yang harus diatasi. Selain itu, ekspektasi yang datang dari sumber luar, seperti pihak berwenang, paradigma guru, atau stakeholder lainnya, membuat proses implementasi inisiatif transformasi lebih menantang. Ini menunjukkan bahwa proses transformasi dan peningkatan sistem pendidikan membutuhkan ketahanan, komitmen yang kuat, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai kesulitan dan tekanan.

Namun, hasil yang positif berdasarkan dari temuan. Peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa, yang merupakan indikator penting keberhasilan pendidikan, menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan tidak hanya berfokus pada akademik. Ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan yang holistik, yang mempertimbangkan aspek akademik, sosial, dan emosional siswa, dapat berhasil. Terakhir, pentingnya bekerja sama dengan berbagai pihak yang terlibat, khususnya guru dan orang tua, menekankan bahwa transformasi pendidikan adalah usaha bersama. Pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan relevan mungkin sulit dicapai jika tidak ada dukungan dan kolaborasi dari semua pihak.

Pertama, dari informasi yang dikumpulkan, sangat penting untuk mengakui pengalaman yang luas yang dimiliki kepala sekolah di Bandar Lampung. Mereka telah mengalami banyak perubahan, kesulitan, dan kemajuan dalam sistem pendidikan selama setidaknya sepuluh tahun bekerja di bidang pendidikan. Pengalaman yang berlangsung lama ini pasti akan memberikan pemahaman yang mendalam dan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pendidikan bekerja dan bagaimana perubahan dapat diterapkan dengan baik. 90% dari pencapaian akademik yang dilaporkan menunjukkan peningkatan standar akademik dan metode kepemimpinan yang efektif. Ini menunjukkan bahwa strategi, inovasi, dan kebijakan mereka telah menghasilkan hasil yang baik untuk kualitas pendidikan.

Namun, masalah nyata seperti keterbatasan sumber daya dan tekanan dari ekspektasi luar muncul sebagai hambatan selama perjalanan ini. Keterbatasan sumber daya, baik infrastruktur, anggaran, atau sumber daya manusia, menunjukkan bahwa meskipun ada keinginan dan upaya untuk berubah, ada faktor luar yang mungkin menghambat pelaksanaannya (Imelda Tamba dkk., 2023). Tekanan dari berbagai sumber, termasuk keberagaman paradigma guru, menunjukkan kondisi yang rumit di mana kepala sekolah bekerja. Meskipun ada tantangan, ada potensi transformasi yang dapat dicapai. Hasil yang positif tentang peningkatan motivasi, keterlibatan siswa, dan hasil akademik menunjukkan bahwa ada kemampuan untuk membawa perubahan besar dan berdampak positif pada siswa meskipun ada hambatan. Terakhir, hal ini jelas bahwa kerja sama yang baik dengan pihak yang terlibat, seperti guru dan orang tua, sangat penting (Putri dkk., 2024). Ini menekankan bahwa pendidikan adalah kerja sama. Kepala sekolah harus bekerja sama dengan baik untuk memanfaatkan sumber daya dan dukungan yang ada untuk mewujudkan visi pendidikan yang inklusif, berfokus pada siswa, dan memenuhi kebutuhan masyarakat pendidikan saat ini. Secara keseluruhan, penelitian ini berfokus pada tantangan-tantangan dan peluang yang ada dalam proses transformasi pendidikan di Bandar Lampung, dengan kepala sekolah sebagai aktor utama perubahan.

SIMPULAN

Kepala sekolah penggerak, dengan pengalaman rata-rata sepuluh tahun di bidang pendidikan, memiliki peran penting dalam mengubah pendidikan di Bandar Lampung. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan kepemimpinan yang strategis dan inovatif telah menghasilkan hasil yang signifikan, meskipun dihadapkan pada beberapa masalah, seperti ekspektasi yang tinggi dari berbagai pihak dan keterbatasan sumber daya. Peningkatan motivasi siswa, keterlibatan siswa dalam proses belajar, dan hasil akademik yang lebih baik adalah bukti nyata bahwa upaya guru berhasil. Selain itu, keberhasilan ini didasarkan pada kerja sama yang erat dengan pihak yang terlibat, terutama guru dan orang tua. Sangat penting bagi pihak-pihak terkait untuk terus mendukung, mengakui, dan memperkuat peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mendorong perubahan positif di sektor pendidikan jika kita ingin meneruskan momentum positif ini dan mencapai visi pendidikan yang inklusif dan berkualitas di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun, K. (2023). Kepemimpinan Kiai Imam Sarbini pada Pondok Pesantren Al-Falah IV di Desa Penantian Kecamatan Banding Agung Kabupaten Oku Selatan. *PhD Thesis*, UIN Raden Intan Lampung.
- Ashlan, S., Hambali, M. P. D., & Hartati, M. P. T. (2022). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi Guru*. CV. Azka Pustaka.
- Daheri, M. (2023). Pembaruan Pendidikan Islam dalam Era Society 5.0. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 22(2), 332–347.
- Harmoko, M. P., Kilwalaga, I., Pd, S. P. I., Asnah, S. P., Rahmi, S., Adoe, V. S., SP, M., Dyanasari, I., & Arina, F. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Feniks Muda Sejahtera.
- Imelda Tamba, S. E., Khoiruddin, S., Sebayang, I. E. S., MA, S. M., Humaidah Muafigie, S. E., Sekamdo, M. A., SLP, M., Anwar, H. M., Lc, M. M., & Subhan, M. N. (2023). *Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Iswahyudi, M. S., Irianto, I., Salong, A., Nurhasanah, N., Leuwol, F. S., Januaripin, M., & Harefa, E. (2023). *Kebijakan dan Inovasi Pendidikan: Arah Pendidikan di Masa Depan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Luqmanul Hakim, M. (2022). Perspektif Hamka Tentang Urgensi Pendidikan Tasawuf dalam Kehidupan Masyarakat Modern. *PhD Thesis*, UIN Mataram.
- Mega, N. D. (2023). Upaya Peningkatan Budaya Literasi melalui Gerakan Literasi Sekolah Pasca Covid Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. *Digilib Unila, Tugas Akhir Diploma*.
- Mihit, Y. (2023). Dinamika dan Tantangan dalam Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 357–366.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Alam, M. D. S., & Lisy, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Putri, S. A., Asbari, M., & Hapizi, M. Z. (2024). Perkembangan Pendidikan Indonesia: Evaluasi potensi implementasi merdeka belajar. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 39–46.
- Rias, T. (2023). Kepemimpinan Melayani, Mentransformasi, dan Memberdayakan dalam Penanganan Konflik untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru. *Digilib Unila, Disertasi*.
- Salsabila, U. H., Ariyanto, A., Aziz, H. F., & Ma'arif, A. M. S. (2022). Implikasi Teknologi terhadap Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *Wardah*, 23(2), 308–329.
- Sukmawati, E., ST, S., Keb, M., Fitriadi, H., Pradana, Y., Dumiyati, M. P., Arifin, S. P., Saleh, M. S., Trustisari, H., & Wijayanto, P. A. (2022). *Digitalisasi sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Suryadi, A. (2022). *Menjadi Guru Profesional dan Beretika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Susanto, D., Ardiansyah, S. P., Pd, M. S., Kom, M., Hasibuan, M. P. H., Sos, S., Pertiwi, G. R., Kurniati, D., Suriani, N., & Syahrizal, H. (2023). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Islam*. PT Salim Media Indonesia.

Yuliana, E. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Kurikulum Merdeka di Kinderstation Senior High School Yogyakarta. *PhD Thesis*, Universitas Islam Indonesia.